

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMA SWASTA DI KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU

Wilasari Arien ¹⁾

Makhdalena ²⁾

Fakhri Ras ³⁾

¹⁾*Post Graduate Student of Riau University*

²⁾*Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

³⁾*Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the influence of interpersonal communication and organizational culture on work motivation. The population of this study were 92 private high school teachers in Sail District Pekanbaru, Riau, and all of them were researched. The type of data from this study was primary data sourced from private high school teachers in Sail District Pekanbaru, Riau City. Methods of data analysis in this study using multiple regression. The results showed that interpersonal communication and organizational culture had a positive effect on teacher work motivation either simultaneously or partially.

Keywords: *Interpersonal Communication, Organizational Culture, Teacher Work Motivation*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal dan budaya organisasi terhadap motivasi kerja. Populasi dari penelitian ini adalah guru SMA Swasta di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Riau yang berjumlah 92 orang dan semua diteliti (sensus). Jenis data dari penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari guru SMA Swasta di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Riau. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru baik secara simultan maupun secara parsial.

Keyword: *Komunikasi Interpersonal, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas mutu sumber daya manusia dibentuk dengan pembentukan manusia yang siap secara intelektual, mental fisik dan rohani dalam menghadapi masa depan dan tantangan global.

Sekolah merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan akan bermuara pada sekolah melalui pembelajaran, dimana pada akhirnya bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah dan guru sangat berperan penting sebagai penggerak di sekolah untuk mencapai tujuan organisasi yang ada di sekolah.

Selain kepala sekolah guru merupakan unsur pokok dalam pendidikan dan memegang peranan penting dalam keterlaksanaan pembelajaran. Peran guru dalam pendidikan adalah pengelola pembelajaran yang merupakan kunci dalam pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung pada faktor profesionalisme guru. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kecakapan pribadi serta memiliki komitmen dan motivasi kerja yang tinggi. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Ketika seseorang memiliki motivasi kerja yang tentunya dia akan berusaha semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Namun pada kenyataannya berdasarkan

hasil pengamatan penulis dan wawancara dengan beberapa kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru yang berada di SMA Swasta Kecamatan Sail Kota Pekanbaru masih banyak kekurangan guru yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal, budaya organisasi yang berdampak pada motivasi kerja guru.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komunikasi interpersonal dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap motivasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Sail kota Pekanbaru.
 2. Apakah komunikasi interpersonal berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Sail kota Pekanbaru.
 3. Apakah budaya organisasi berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Sail kota Pekanbaru.
- Sementara tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Swasta Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Motivasi

Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual (Robbins, (2015). Sedangkan menurut Sopiah (2013: 170) motivasi adalah keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu. Hasil-hasil yang

dimaksud bisa berupa produktifitas, kehadiran atau perilaku kerja dan kreatif lainnya.

Tujuan motivasi menurut Hasibuan (2016:96) adalah :

- a. Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan
- b. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja
- c. Meningkatkan produktifitas kerja
- d. Mempertahankan loyalitas dan stabilitas kerja
- e. Meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi
- f. Menciptakan suasana hubungan kerja yang baik
- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas

Indikator dari motivasi menurut Hamzah B. Uno (2008:72) adalah (1) tanggung jawab dalam melakukan kerja, (2) prestasi yang dicapai, (3) pengembangan diri, dan (4) kemandirian dalam bertindak.

Menurut Danim (2012:18) faktor yang mempengaruhi motivasi adalah : Motivasi dari dalam, motivasi dari dalam timbul dari diri seseorang ketika menjalankan tugas-tugas atau pekerjaan dan bersumber dari dalam diri pekerja itu sendiri. Dengan demikian kesenangan muncul pada waktu dia bekerja dan menyenangkan pekerjaan tersebut. Motivasi dari luar, motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada diluar pekerjaan dan dari luar diri pekerja. Baik dari lingkungan maupun rekan kerja.

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal mencakup semua komunikasi di antara semua individu yang bekerja dalam suatu organisasi (Levine dan Adelman dalam Mulyana, 2005 :3) Sedangkan komunikasi organisasi meliputi semua sektor organisasi dan menghubungkan

antar unit dalam organisasi. Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari bahasa latin communicatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna (Effendy,2002:9). Sementara itu menurut Hariandja (2002:296) komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan,fakta, pikiran dan perasaan dari orang yang satu kepada yang lain. Sementara, Luthans (2002:372) mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses personal yang mencakup pertukaran perilaku. Dijelaskan bahwa selain proses personal yang mencakup pertukaran perilaku, komunikasi mempunyai implikasi lain. Ahli komunikasi menekankan implikasi perilaku komunikasi dengan menunjukkan bahwa satu-satunya cara agar manusia dapat saling mempengaruhi adalah dengan perilaku yang mereka miliki yaitu pertukaran komunikasi antar manusia akan memberikan metode dasar sehingga pengaruh efek yang diharapkan tercapai.

Fungsi komunikasi menurut Robbins (2015:223) adalah pengendalian, motivasi, pernyataan emosional dan informasi. Komunikasi berperan untuk mengendalikan perilaku anggota dalam berbagai cara. Organisasi memiliki otoritas dan panduan formal untuk anggota yang harus diikuti.

Indikator dari komunikasi interpersonal menurut Suciati (2015:15) adalah : 1) Keterbukaan ; 2) Sikap Positif ; 3) Kesetaraan ; 4) Sikap positif ; 5) Empati.

Budaya Organisasi

Menurut Wibowo (2007) budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan norma-norma dan nilai-nilai bersama

yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam organisasi. Sedangkan menurut Edgar Schein dalam Luthans (2006:124) budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu saat mereka menyesuaikan diri dengan masalah-masalah eksternal dan integrasi internal yang telah bekerja cukup baik serta dianggap berharga, dan karena itu diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk menyadari, berpikir dan merasakan hubungan dengan masalah tersebut.

Karakteristik pembentuk budaya organisasi menurut Imam (2010:34) adalah :

- a. Inovasi dan pengambilan resiko, sejauh mana anggota organisasi didorong untuk inovatif dan mengambil resiko.
- b. Perhatian ke hal yang rinci atau detil, sejauh mana anggota organisasi diharapkan memperlihatkan kecermatan, analisis dan perhatian kepada rincian.
- c. Orientasi hasil, sejauh mana manajemen memusatkan perhatian pada hasil bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasilitu.
- d. Orientasi orang, sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil-hasil pada orang-orang di dalam organisasi itu.
- e. Orientasi tim, sejauh mana kegiatan kerja di organisasikan sekitar tim-tim, bukan individu.
- f. Keagresifan, sejauh mana orang-orang agresif dan kompetitif
- g. Stabilitas, sejauh mana kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya tujuan organisasi.

Kerangka Berpikir

Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Kerja Guru

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan orang lain, sebagaimana dikemukakan oleh Luthans (2002:372) mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses personal yang mencakup pertukaran perilaku. Dijelaskan bahwa selain proses personal yang mencakup pertukaran perilaku, komunikasi mempunyai implikasi lain. Seperti yang dikemukakan oleh Umar (2008:26-27) bahwa aspek aspek yang dapat mempengaruhi efektifitas komunikasi interpersonal yaitu : keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan dan kesamaan. Artinya komunikasi akan efektif apabila masing-masing individu memiliki keinginan untuk terbuka serta mau menanggapi secara jujur pada lawan bicara. Turut merasakan perasaan dan mendukung apa yang disampaikan oleh lawan bicara.

Motivasi kerja adalah sebuah usaha untuk meningkatkan usaha seseorang dalam bertindak. Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual (Robbins dalam Imam, 2010:78).

Hasil penelitian Rahayu (2017) didapatkan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru

Budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan norma-norma dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam organisasi. Menurut

Edgar Schein dalam Luthans (2006:124) budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu saat mereka menyesuaikan diri dengan masalah-masalah eksternal dan integrasi internal yang telah bekerja cukup baik serta dianggap berharga, dan karena itu diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk menyadari, berpikir dan merasakan hubungan dengan masalah tersebut.

Gibson dan Donnely (2003:94) memberikan batasan motivasi adalah suatu kemampuan yang kita gunakan jika kita menguraikan kekuatan-kekuatan yang bekerja terhadap atau di dalam diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku.

Hasil penelitian Rahayu (2017) didapatkan bahwa budaya kerja organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dengan hasil uji $-1,321 < 1,653$. Organisasi didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (values), keyakinan-keyakinan (beliefs), asumsi-asumsi (assumptions) atau norma-norma berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasi. Kepala sekolah yang bisa menciptakan budaya organisasi yang baik akan mudah menggerakkan guru untuk melakukan kerja yang baik serta meningkatkan motivasi kerja guru.

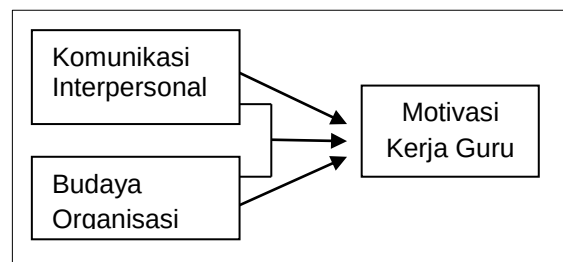
Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru

Menurut Sopiah (2013: 170) motivasi adalah keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu. Hasil-hasil yang dimaksud bisa berupa produktifitas, kehadiran atau perilaku kerja dan kreatif

lainnya. Menurut Hariandja (2002:296) komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, fakta, pikiran dan perasaan dari orang yang satu kepada yang lain. Menurut Wibowo (2007) budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan norma-norma dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam organisasi.

Hasil penelitian Rahayu (2017) Komunikasi interpersonal, motivasi kerja dan budaya kerja organisasi berpengaruh secara langsung terhadap motivasi kerja.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat skema paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar : Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian adalah :

1. Komunikasi Interpersonal dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.
2. Komunikasi Interpersonal berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap Motivasi Kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.
3. Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap Motivasi Kerja guru SMA Swasta di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Guru Swasta Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang berjumlah 92 dan semua diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Rahayu (2017).

Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS.

Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Motivasi Kerja Guru (Y). Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi seseorang dengan orang lain secara langsung dan erat hubungannya dengan konsep diri yang vital bagi perkembangan kepribadian. Indikator komunikasi interpersonal terdiri yaitu keterbukaan, sikap positif, kesetaraan, sikap sportif dan empati. Budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan norma-norma dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu

dalam organisasi. Indikator budaya organisasi adalah inovasi dalam pengambilan resiko, perhatian ke hal kecil, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim, keagresifan, stabilitas. Motivasi kerja adalah suatu daya penggerak yang mampu menciptakan kegairahan bekerja dengan membangkitkan, mengarahkan dan berperilaku kerja serta mengeluarkan tingkat upaya untuk memberikan kontribusi yang sebesar besarnya demi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Indikator motivasi kerja adalah tanggung jawab dalam bekerja, prestasi yang dicapai, pengembangan diri, kemandirian dalam bertindak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Komunikasi Interpersonal dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja guru SMAS Kecamatan Sail Pekanbaru. Berikut hasil pengolahan data menggunakan SPSS.

Tabel
Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X1)
dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)

Variabel	Standar Koefisien Beta	Pengaruh
Komunikasi Interpersonal (X1)	0,320	0,1024
Budaya Organisasi (X2)	0,370	0,1369
$R^2 = 0,645$		

Sumber : Output spss

Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y) Secara Simultan

Besar pengaruh komunikasi interpersonal dan budaya organisasi secara simultan terhadap motivasi kerja guru adalah 0,645 dan sisanya sebesar 0,355 (1-0,645) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pencapaian prestasi kerja, gaji atau upah serta tunjangan, hubungan antar pribadi dan promosi dan imbalan jasa. Seperti pendapat Hasibuan (2014:149)

Hasibuan (2014:149) mengatakan imbalan juga berpengaruh terhadap motivasi kerja guru. Faktor ekstrinsik finansial (masalah gaji dan upah serta tunjangan), hubungan antar pribadi dan promosi. yang mempengaruhi motivasi kerja guru adalah masalah penyelesaian dan pencapaian prestasi.

Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan Yunus (2007), Siagian (2006), Wahjosumidjo (2007) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal dan budaya organisasi adalah faktor yang mempengaruhi motivasi kerja. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi interpersonal dan budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh simpulan:

1. Komunikasi Interpersonal dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh positif terhadap Motivasi Kerja Guru
2. Komunikasi Interpersonal secara parsial berpengaruh positif terhadap Motivasi Kerja Guru

secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) dan Yunita (2016) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal dan budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal (X1) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal pengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aleksius (2013) dan Aziz (2017) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

Pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Machwati (2015) yang menyatakan bahwa budaya

3. Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap Motivasi Kerja Guru

DAFTAR PUSTAKA

Aleksius, Madu. 2013. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Guru Matematika SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 8

No.1 (12-20). ISSN :1978-4538

Pendidikan. Vol 3, No.2. e-ISSN :2461-0550

- Aziz, Muhammad. 2017. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi dalam Mewujudkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol 11 No.1 (9-17). ISSN : 1907-932X
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gibson, Ivancevich, dan Donnelly .2003. *Organisasi dan Manajemen: Prilaku Struktur*. Jakarta : Terjemahan Edisi Keempat. Erlangga
- Hajiandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Grasindo
- Hasibuan. M.S.P. 2001. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Imam, Sentot Wahjono. 2010. *Prilaku Organisasi*. Jakarta : Graha Ilmu
- Luthans, F. 2006. *Perilaku Organisasi* (terjemahan Yuwono dkk). Yogyakarta : Andi
- Machwati, Azzi. 2015. Pengaruh Budaya Kerja , Komitmen, Motivasi Kerja Guru terhadap Iklim Organisasi SD. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol 3, No.2. e-ISSN :2461-0550
- Mulyana, Deddy. 2005. *Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: Alumni
- Rahayu, Sri. 2017. Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya pada Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 12, No 1. 2-ISSN : 2548-6780
- Robins, Stephan P. 2015. *Prilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Sondang P. Siagian. 2006. *Manajemen Simber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sopiah. 2008. *Prilaku Organisasi*. Andi Offset. Yogyakarta
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran : Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Umar, Husen. 2008. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT.Gramedia
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Yunus. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.